

## Makna Pendapatan Dalam Perspektif Faktor Produksi Bagi Petani Padi Didesa Sidomukti Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik

**Fara Rifdah** <sup>(1)</sup>

Program Studi Manajemen S1

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik <sup>(1)</sup>

Email: [fararifdah63@gmail.com](mailto:fararifdah63@gmail.com)

**Anita Handayani**<sup>(2)</sup>

Program Studi Manajemen S1

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik<sup>(2)</sup>

Email: [anita.handayani@umg.ac.id](mailto:anita.handayani@umg.ac.id)

### ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi petani di Desa Sidomukti Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik yaitu ukuran input (sumber daya) yang lebih tinggi dibandingkan ukuran output (hasil yang didapat). Hasil produksi inilah yang mempengaruhi keuntungan yang akan di dapat oleh petani. Penelitian ini bertujuan melakukan analisis tentang pendapatan petani Desa Sidomukti Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik Gresik dalam perspektif faktor produksi Dengan menggunakan 4 informan yang diwawancarai untuk menemukan Pendapatan yang sebenarnya dalam aspek tenaga kerja, modal dan mesin. Pengujian dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan usaha pertanian yaitu dengan adanya peningkatan hasil produksi dalam memperoleh pendapatan. Peningkatan produksi dipengaruhi oleh tenaga kerja, penggunaan modal dan penggunaan mesin. Dalam proses kegiatan usahatani Penelitian ini berkontribusi untuk menelaah pendapatan perspektif faktor produksi dalam aspek tenaga kerja, aspek modal, dan aspek mesin Penelitian ini memiliki keterbatasan mengenai fokus penelitian yakni makna pendapatan bagi petani dalam perspektif produktivitas dimana peneliti menggali tentang aspek tenaga kerja, aspek modal, dan aspek mesin dalam memaknai pendapatan bagi petani.

**Kata Kunci** : Pendapatan, Faktor Produksi, Petani Padi

### ABSTRACT

The problem faced by farmers in Sidomukti Village, Bungah District, Gresik Regency, is that the size of the input (resources) is higher than the size of the output (results obtained). This production result affects the profits that will be obtained by farmers. This study aims to analyze the income of farmers in Sidomukti Village, Bungah District, Gresik Regency in the perspective of production factors. . The test was carried out using qualitative research with descriptive analysis methods. The results showed that the success of agricultural businesses was by increasing production yields in obtaining income. Increased production is influenced by labor, use of capital and use of machines. In the process of farming activities, this research contributes to examining income from the perspective of production factors in terms of labor, capital, and machine aspects. and the machine aspect in interpreting income for farmers.

**Keywords**: *Income, Production Factors, Rice Farmers*

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki berbagai macam kebutuhan, diantaranya keinginan untuk memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani (Handayani, dkk, 2020). Pertanian merupakan sektor terbesar hampir dalam setiap ekonomi di negara berkembang. Lahan pertanian merupakan sumber daya yang sangat penting, baik bagi petani maupun bagi pembangunan pertanian. Lahan yang semakin luas maka akan semakin besar jumlah produksi yang akan dihasilkan dan semakin sedikit lahan yang dimiliki oleh petani maka jumlah produksi yang dihasilkan sedikit. Banyaknya jumlah produksi tergantung dari luas lahan dan perawatan dalam mengelola lahan yang dimiliki (maya., dkk 2021).

Salah satu wilayah yang berada di Kabupaten Gresik yang masih memiliki lahan aktif untuk digunakan sebagai lahan pertanian yaitu wilayah Bungah. Wilayah Kecamatan Bungah terdiri dari 22 Desa/kelurahan, dengan luas 79.44 Km<sup>2</sup>. Penggunaan lahan di wilayah kecamatan Bungah di dominasi penggunaan lahan sawah (1.226,00 Ha), lahan tegal/ kebun (1.043,09) , lahan tanah tambak (3.393,08 Ha) dan perkarangan (257,82ha). Sedangkan untuk penggunaan lahan lainnya sebesar (2.025,85 Ha) (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik 2021). Meskipun Desa Sidomukti tidak memiliki area persawahan yang luas namun, kuantitas untuk menanam padi lebih banyak karena memiliki sumber irigasi yang cukup banyak dengan adanya Bendung Greak Sembayat.

Keberlangsungan usaha diwujudkan karena adanya pendapatan yang optimal dalam mempertahankan bisnis untuk membuat suatu peluang bisnis (Septiyaningrum dan Handayani, 2022). Menurut Suwardjono (2010:264) Pendapatan adalah imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti apabila uang yang mereka dapat lebih dari yang mereka dapatkan maka dikatakan bahwa bisnis atau usaha tersebut telah berhasil menghasilkan keuntungan/Pendapatan. Pendapatan menjadi aspek penting dalam suatu usaha.

Hal ini menunjukkan bahwa antara peran suami sebagai kepala rumah tangga dan istri sebagai ibu rumah tangga harus berjalan dengan seiring sejalan. Suami sebagai kepala keluarga bertanggungjawab untuk mencari nafkah demi kesejahteraan keluarga (Ainul dan Handayani, 2022). Pendapatan yang diperoleh dipergunakan untuk dijual dan dikonsumsi sendiri untuk hidup sehari-hari. Sebagian besar petani di Desa Sidomukti Kecamatan Bungah sudah menggunakan mesin hanya sebagian kecil yang masih menggunakan manual dikarenakan kondisi tumbuhan padi yang sering ambruk akibat angin. Mereka menjual gabah tersebut langsung ke tengkulak yang akan mendatangi sawah mereka ketika panen dilakukan. Pada dasarnya petani menginginkan agar pendapatannya meningkat. Namun, pendapatan yang didapatkan atas pengelolaan lahan pertanian pasti naik turun yang bisa disebabkan banyak faktor salah satunya hama saat pertumbuhan padi. Hal ini membuat hasil panen dapat mempengaruhi pendapatan petani.

Produksi ialah hasil kesatuan lahan, tenaga kerja, modal (seperti, ternak atau uang), waktu atau input lainnya misalnya uang tunai, energi, air, dan unsur hara. Orang lain sebagian besar mengukur hasil total biomassa, hasil komponen-komponen tertentu (seperti, gabah, jerami, kandungan protein), hasil ekonomi atau keuntungan, seringkali menganggap perlu untuk memaksimalkan hasil persatuan lahan (Prayoga dan Sutoyo 2017). Produktivitas mempengaruhi keuntungan atau Pendapatan yang akan didapat petani. Untuk menghasilkan produksi atau output yang baik maka diperlukan sumber daya produksi harus dikelola dengan maksimal. Berbicara tentang output maka, tidak lepas dari sistem produksi di suatu negara yang terdiri dari 3 komponen yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, dan modal yang selanjutnya disebut sebagai faktor produksi (Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Dan Badan Pusat Statistik., 2016:1).

Menurut yaseri (2011;12) Tenaga kerja merupakan subsistem usahatani yang apabila faktor tenaga kerja ini tidak ada maka usahatani tidak akan berjalan. Besar kecilnya peranan

tenaga kerja terhadap hasil usahatani dipengaruhi oleh keterampilan kerja yang tercermin dari tingkat produktivitasnya. Menurut Saeri (2011;19) Mesin dan peralatan dalam perusahaan peternakan merupakan barang modal tetap yang digunakan untuk memperlancar pekerjaan dengan tujuan memperoleh hasil yang tinggi dan biaya pokok yang rendah. Tujuan ini hanya akan dicapai bila mesin tersebut digunakan secara penuh, terus menerus dalam jangka waktu sepanjang mungkin.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan tersebut dalam meningkatkan hasil produksinya petani harus meningkatkan produktifitas. Menurut teori produktifitas yang diuraikan petani dapat meningkatkan produksinya melalui Modal, Mesin dan Tenaga kerja yang maksimal. maka peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul Makna Pendapatan Dalam Perspektif Faktor Produksi Bagi Petani Padi Didesa Sidomukti Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Dengan tujuan Mengetahui Makna Penhdapatan Dalam Perspektif Faktor Produksi Bagi Petani Padi Didesa Sidomukti Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik

## **METODELOGI PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi sebagai pendekatan penelitian ini. Sumber Data diperoleh dengan secara wawancara mendalam dengan informan. Menurut Subadi (2006:17) Pendekatan fenomenologis berusaha untuk mengetahui makna peristiwa serta interaksi oleh orang-orang biasa dalam situasi tertentu Pendekatan ini mengharuskan adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara yang digunakan untuk mendekati perilaku orang dengan maksud menemukan “fakta” atau “penyebab”.

### **Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini yaitu lahan pertanian/sawah yang ada Desa Sidomukti Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Pemilihan objek pertanian ini karena dari beberapa di Desa di Kecamatan Bungah merupakan Desa yang masyarakatnya masih aktif bekerja sebagai petani.

### **Unit Analisis**

Menurut Sugiyono (2019:133) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling memahami tentang fenomena yang akan diteliti. Penggunaan *purposive sampling* sebagai penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana interaksi sosial yang sedang terjadi antar sesama Petani di Desa Sidomukti. Adapun kriteria informan yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain yaitu;

1. Petani Didesa Sidomukti yang sudah mengelolah lahan pertanian lebih dari 15 tahun.
2. Petani yang mengelolah dan memiliki lahannya sendiri
3. Mereka yang memiliki waktu luang untuk dimintai informasi
4. Petani yang tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan peneliti.

### **Jenis Data Dan Sumber Data**

Menggunakan teknik wawancara untuk menafsirkan pengalaman petani Padi di Desa Sidomukti Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik melalui interaksi dengan subjek. Jenis data penelitian yang diterapkan yaitu data dari subjek dimana penelitian ini berupa opini, perilaku, dan pengalaman, dari seseorang atau golongan orang yang menjadi subjek penelitian.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu Wawancara. Menurut Sugiyono (2019;195) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam dan jumlah narasumbernya sedikit / kecil. Wawancara dilakukan kepada petani Desa Sidomukti Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik dengan tujuan untuk memperoleh data tentang pendapatan petani selama sekali panen. Wawancara kepada Petani dilakukan dengan bertanya kepada petani tentang laba yang diperoleh setiap panennya, modal, tenaga kerja dan mesin yang sudah dikeluarkan oleh petani. Sehingga dapat mengetahui pendapatan dalam perspektif Faktor Produksi bagi petani padi di Desa Sidomukti Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. aktivitas dalam analisis data yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing*.

**Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2019;371) *Member check* merupakan proses pengecekan data yang dihasilkan peneliti kepada narasumber atau informan. Tujuan *Member check* untuk memahami seberapa jauh data yang sudah dihasilkan dan sesuai dengan yang diberikan oleh narasumber atau informan. Tahap *member check* digunakan untuk mengecek keabsahan atau kebenaran data dari hasil wawancara yang sudah terkumpul.

**HASIL PENELITIAN DAN INTERPRESTASI**

**Pendapatan dalam Aspek Tenaga Kerja**

Hasil wawancara dengan empat informan yaitu petani sawah di desa Sidomukti, maka bisa disimpulkan bahwa petani dalam memperoleh pendapatan dalam aspek tenaga kerja yakni sebagai berikut :

**Tabel 1 Aspek Tenaga Kerja Petani Padi di Desa Sidomukti**

Tenaga Kerja	Indikator	Tema
	Keahlian	Kinerja Petani
	Kesejahteraan	

*Sumber: Diolah Peneliti 2022*

Pernyataan – pernyataan diatas diambil yang terpenting kemudian disusun menjadi sub tema kemudian dijadikan tema, didapatkan dari keempat informan terkait dengan pendapatan bagi petani dalam perspektif faktor produksi aspek tenaga kerja yakni adalah keahlian dan kesejahteraan yang mana merupakan kinerja petani dalam proses kegiatan usahatani untuk memperoleh pendapatan. Dalam proses pertanian pasti membutuhkan tenaga kerja yang bisa memiliki keterampilan dalam proses kegiatan usaha tani dari mulai penanaman bibit hingga panen

**Pendapatan dalam Aspek Modal**

Hasil wawancara dengan empat informan yaitu petani sawah di desa Sidomukti, maka bisa disimpulkan bahwa petani dalam memperoleh pendapatan dalam aspek Modal yakni sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Aspek Modal Petani Padi di Desa Sidomukti**

	Indikator	Tema
<b>Modal</b>	Keberlangsungan usaha	Modal Sosial
	Pantang Menyerah	

*Sumber: Diolah Peneliti 2022*

Pernyataan – pernyataan diatas diambil yang terpenting kemudian disusun menjadi sub tema kemudian dijadikan tema, didapatkan dari keempat informan terkait dengan pendapatan bagi petani dalam perspektif faktor produksi aspek modal yakni keberlangsungan usaha dan pantang menyerah yang mana sebagai modal sosial petani dalam menjalankan usahatani untuk menghadapi kendala yang bisa terjadi sewaktu- waktu. Bertambahan biaya atau modal yang dikelurakan petani biasanya terjadi apabila pertanian sedang diserang hama penyakit seperti wereng, tikus, dan burung.

### **Pendapatan dalam Aspek Mesin**

Hasil wawancara dengan empat informan yaitu petani sawah di desa Sidomukti, maka bisa disimpulkan bahwa petani dalam memperoleh pendapatan dalam aspek Mesin yakni sebagai berikut :

**Tabel 1,3Aspek MesinPetani Padi di Desa Sidomukti**

	Indikator	Tema
<b>Mesin</b>	Kebutuhan	Modal tetap
	Hemat	

*Sumber: Diolah Peneliti 2022*

Pernyataan – pernyataan diatas diambil yang terpenting kemudian disusun menjadi sub tema kemudian dijadikan tema, didapatkan dari keempat informan terkait dengan pendapatan bagi petani dalam perspektif faktor produksi aspek Mesin adalah kebutuhan dan hemat sebagai modal tetap yang dimiliki petani untuk menekan biaya produksi yang nantinya dapat meningkatkan produktivitas.

### **Display Data**

#### **Proposisi minor**

##### 1) Tenaga Kerja

Pendapatan bagi petani dalam aspek tenaga kerja adalah keahlian dan kesejahteraan yang mana merupakan kinerja petani dalam proses kegiatan usahatani untuk memperoleh pendapatan. Dalam proses pertanian pasti membutuhkan tenaga kerja yang bisa memiliki ketrampilan dalam proses kegiatan usaha tani dari mulai penanaman bibit hingga panen

##### 2) Modal

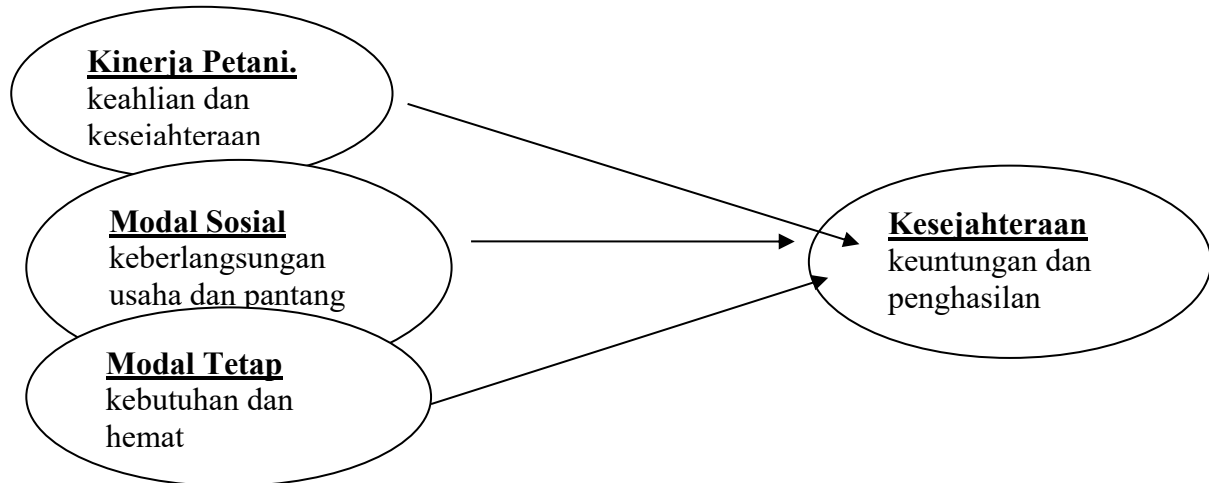
Pendapatan bagi petani dalam aspek modal adalah keberlangsungan usaha dan pantang menyerah yang mana sebagai modal sosial petani dalam menjalankan usahatani untuk menghadapi kendala yang bisa terjadi sewaktu- waktu. Bertambahan biaya atau modal yang dikelurakan petani biasanya terjadi apabila pertanian sedang diserang hama penyakit seperti wereng, tikus, dan burung.

##### 3) Mesin

Pendapatan bagi petani dalam aspek Mesin adalah kebutuhan dan hemat sebagai modal tetap yang dimiliki petani untuk menekan biaya produksi yang nantinya dapat meningkatkan produktivitas.

#### **Proposisi Mayor**

Pendapatan bagi petani dalam perspektif faktor produksi yaitu dengan menerapkan kinerja petani, modal sosial dan modal tetap dalam usaha untuk mendapatkan pendapatan



Sumber: Diolah Peneliti 2022

Gambar 1 Hasil Penyajian Data

- a. Verifikasi
  - 1) tenaga kerja para petani padi di Desa Sidomukti disebabkan adanya keahlian dan kesejahteraan dalam menjalankan usahatani.
  - 2) Modal para petani padi di Desa Sidomukti disebabkan adanya keberlangsungan melakukan usaha dan pantang menyerah dalam menjalankan usahatani.
  - 3) Mesin para petani padi di Desa Sidomukti disebabkan adanya kebutuhan dan hemat dalam menjalankan usahatani.

### Interprestasi Hasil Penelitian

Pendapatan bagi petani dalam aspek tenaga kerja adalah kemampuan seseorang yang ahli dalam usahatani sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan hasil produktiitas pertanian. Penggunaan buruh tani ini juga berguna bagi masyarakat sekitar yang tidak memiliki lahan pertanian agar tidak menganggur. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Pujiastuti Endah (2006:8) bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

Pendapatan bagi petani dalam aspek Modal adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh petani dalam menjalankan usaha pertaniannya untuk menghadapi hambatan atau kendala seperti, hama dalam pertumbuhan padi sehingga petani harus mengeluarkan biaya tambahan untuk perawatan padi. Hal tersebut dilakukan agar menekan terjadinya kerugian bahkan gagal panen. Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Zainul Agus Arifin (2018:2) modal kerja adalah harta yang dimiliki perusahaan yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan usaha atau membiayai operasional perusahaan tanpa mengorbankan aktiva yang lain dengan tujuan memperoleh laba yang optimal.

Pendapatan bagi petani dalam aspek Mesin Informan menyampaikan bahwa mesin adalah modal tetap yang dimiliki petani untuk mempermudah pekerjaannya dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang tinggi dan menekan biaya. Sebagian besar petani sudah

menggunakan mesin yang modern seperti combi yang menggantikan mesin perontok, mesin penandur padi dengan tenaga manusia. Namun, belum semua bisa menggunakan hal tersebut karena kendala tempat atau lokasi yang sulit dijangkau oleh mesin. Hal ini sejalan dengan Teori yang telah dikemukakan oleh Saeri (2011;19) Mesin dan peralatan dalam perusahaan peternakan merupakan barang modal tetap yang digunakan untuk memperlancar pekerjaan dengan tujuan memperoleh hasil yang tinggi dan biaya pokok yang rendah. Pada usaha petani padi terdapat beberapa dalam pemaknaan pendapatan, misalnya yang sudah disampaikan oleh informan dalam penelitian ini yang memberikan masing-masing pendapat berkaitan dengan pendapatan dan juga jumlah pendapatan yang mereka peroleh pada usahatani dalam sekali panen. Informan menjelaskan bahwa pendapatan adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh para petani dalam menjalankan usaha pertaniannya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sukirno (2006:47) bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh para petani dalam menjalankan usaha pertaniannya. Modal, tenaga kerja, dan mesin merupakan aspek yang digunakan petani untuk meningkatkan produktivitasnya karena dalam pertanian keuntungan yang diperoleh sering berubah-ubah dalam menghadapi kendala/ masalah yang dihadapi.
2. Petani dalam menghadapi kendala yang dihadapi seperti hama tumbuhan dan hewan dengan melakukan berbagai upaya dilakukan oleh petani agar tidak sampai mengalami kerugian dan pendapatan yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan karena hasil dari usahatani ini tidak hanya untuk konsumsi sendiri melainkan untuk dijual kembali untuk mendapatkan keuntungan.

### Rekomendasi

Dari kesimpulan diatas dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Petani Padi  
Diharapkan petani padi dapat mengelolah usahasanya dengan optimal sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya. Untuk meningkatkan pendapatannya dapat dilakukan menekan biaya produksi dengan alternatif lainnya serta saling memberikan solusi terkait kendala yang dihadapi oleh masing-masing petani. Untuk pengoptimalan usaha tani bisa dengan menggunakan teknologi Sehingga dalam proses dari awal tanam hingga panen lebih efisien dan efektif.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian kualitatif dapat meneliti lebih dalam lagi tentang makna pendapatan bagi petani dalam perspektif produktivitas dengan menambahkan jumlah populasi untuk menemukan informasi mengenai produktivitas pertanian secara rinci untuk memperoleh informasi yang lebih akurat. Keabsahan data penelitian perlu ditambahkan dependability dan konfirmability karena di penelitian ini hanya menggunakan kredibility dengan member Check.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik.(2021). *Produksi Padi 2021*. Gresik:Bps Kabupaten Gresik.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Balai Pustaka.

Fita M S., Handayani A., Reviandani W(2021) *Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Padi Menjadi Lahan Perkebunan Tebu Di Desa Pelang Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan*. Jurnal Mahasiswa Manajemen (2) 128- 141

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan Badan Pusat Statistik. (2016). *Pengukuran Produktivitas Nasional Regional Sektoral*. Jakarta:CV. Tri Buana Dirgantara

Laily, Nur dan Pristiadi, Budiono. (2013). *Teori Ekonomi*. cetakan pertama.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Handayani, A., Aufa, M.,Rahmi ,V A., Vilantika,E (2021). *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Edisi Revisi 2021*. Gresik: Umg Press.

Handayani, A., Rahmad, A R., Sukaris.,Fauziah N (2020). *Miny Coal Si Briket Bonggol Jagung Sebagai Energi Alternatif*. Journal of Community Service (2) 4 582-289

Hidayati, R A dan Handayani, Anita(2022).*Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kabupaten Gresik (Pendekatan Pada Ibu-Ibu Aisyiyah Kab. Gresik)*. Journal of Community Service (4) 1 43-55

Moleong, Lexy J .(2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ketiga puluhdelapan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Prayoga, A., dan Sutoyo. (2017). *Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawa Dampak Program Bantuan Alat Mesin Pertanian, Benih Dan Pupu Di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur*. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. (24) 1. 1-9

Pujiastuti Endah. (2006). *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan*. Semarang: Semarang University Press.

Saeri, Moch. (2016). *Usaha Tani Dan Analisisnya:Mempelajari Faktor Usaha Tani Dan Analisisnya*. Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press.

Septyaningrum, Anisah dan Handayani, Anita (2022). *Cost Leadership Pada Penurunan Pendapatan Saat Pandemi Coronavirus Disease- 19 Di Restoran Gresik Kota Baru*. Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya. 492-499.

Subadi, Tjipto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta presss.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE..

Zainul Agus Arifin (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing